

Katalog /Catalog: 1102002.9106

SORONG SELATAN DALAM ANGKA

SORONG SELATAN IN FIGURES 2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SORONG SELATAN
BPS-STATISTICS OF SORONG SELATAN
REGENCY**

SORONG SELATAN DALAM ANGKA

SORONG SELATAN IN FIGURES 2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SORONG SELATAN
BPS - STATISTICS OF SORONG SELATAN
REGENCY**

KABUPATEN SORONG SELATAN DALAM ANGKA
Sorong Selatan Regency in Figures
2020

Penyediaan Data untuk Perencanaan Pembangunan
Delivering Data to Inform Development Planning

ISBN: 978-623-7674-15-3

No. Publikasi/*Publication Number*: 91060.2001

Katalog /*Catalog*: 1102002.9106

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xx + 162 hal/*pages* Naskah/
Manuscript:

BPS Kabupaten Sorong Selatan

BPS-Statistics of Sorong Selatan Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Sorong Selatan

BPS-Statistics of Sorong Selatan Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

.....

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Sorong Selatan/*BPS-Statistics of Sorong Selatan Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

...

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN SORONG SELATAN
MAP OF SORONG SELATAN REGENCY



KEPALA BPS XXXXX
CHIEF STATISTICIAN OF YYYY



RATNA M.H. GUSTI, SE, MP



KATA PENGANTAR

Kabupaten Sorong Selatan Dalam Angka Tahun 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Sorong Selatan. Namun, untuk pertama kalinya pada tahun 2020 ini disajikan lebih awal di bulan April berkaitan dengan data-data strategis sebagai bahan perencanaan pembangunan daerah. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Sorong Selatan.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Teminabuan , April 2020
Kepala BPS
Kabupaten Sorong Selatan

RATNA M.H. GUSTI, SE, MP



PREFACE

Sorong Selatan Regency in Figures 2020 is an annual publication written by BPS Regency of Sorong Selatan. However, for the first time in 2020 it was presented earlier in April relating to strategic data as material for regional development planning. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Teminabuan, April 2020
Chief Statistician of
Sorong Selatan Regency*

RATNA M.H. GUSTI, SE, MP

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xix
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxiii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxiv
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	21
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	37
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	45
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	83
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	101
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	107
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	111
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	119
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	125
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	131
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	137
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	153

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman <i>Page</i>
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 KEADAAN GEOGRAFI	7
<i>GEOGRAPHY CONDITION</i>	7
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan 2019	7
<i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2019</i>	7
1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota, 2019	9
<i>Altitude and Distance to the Capital, 2019</i>	9
1.1.3 Letak Geografis dan Batas Wilayah Kabupaten Sorong Selatan, 2019	10
<i>Geophysical Location and Border Area of Sorong Selatan Regency, 2019</i>	10
1.1.4 Jarak Tempuh Antar Kota di Wilayah Kota Sorong, Kabupaten Sorong dan Pemekarannya (Mil), 2019	11
<i>Distance Between Towns In Sorong City, Sorong Regency and Others (Mile), 2019</i>	11
1.2 IKLIM	12
<i>CLIMATE</i>	12
1.2.1 Rata-Rata Suhu Udara Minimum Dirinci Per Bulan (°C) di Kabupaten Sorong Selatan, 2019	12
<i>Average of Minimum Temperatures by Month (°C) in Sorong Selatan Regency, 2019</i>	12
1.2.2 Rata-Rata Suhu Udara Maksimum Dirinci Per Bulan (°C) di Kabupaten Sorong Selatan, 2019	13
<i>Average of Maximum Temperatures by Month (°C) in Sorong Selatan Regency, 2019</i>	13
1.2.3 Rata-Rata Suhu Udara Minimum Mutlak Dirinci Per Bulan (°C) di Kabupaten Sorong Selatan, 2019	14
<i>Average of Minimum Absolute Temperatures by Month (°C) in Sorong</i>	

	Halaman Page
<i>Selatan Regency, 2019</i>	14
1.2.4 Rata-Rata Suhu Udara Maksimum Mutlak Dirinci Per Bulan (°C) di Kabupaten Sorong Selatan, 2019	15
<i>Average of Maximum Absolute Temperatures by Month (°C) in Sorong Selatan Regency, 2019</i>	15
1.2.5 Suhu Udara Rata-rata Dirinci Per Bulan (°C) di Kabupaten Sorong Selatan, 2019	16
<i>Average of Temperatures by Month (°C) in Sorong Selatan Regency, 2019</i>	16
1.2.6 Rata-rata Kelembaban Udara Dirinci Per Bulan (°C) di Kabupaten Sorong Selatan, 2019.....	17
<i>Average of Humidity by Month (°C) in Sorong Selatan Regency, 2019...</i>	17
1.2.7 Rata-rata Hari Hujan di Stasiun Meteorologi Jefman Sorong Tahun 2017-2019 (Hari).....	18
<i>Average of Rain Falls In Jefman Meteorology Station of Sorong, 2017-2019 (Days)</i>	18
1.2.8 Banyaknya Curah Hujan di Stasiun Meteorologi Jefman Sorong Tahun 2017-2019 (mm3)	19
<i>Number of Rainfalls In Jefman Meteorology Station of Sorong, 2017-2019 (mm3)</i>	19
1.2.9 Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Jefman Sorong Tahun 2019.....	20
<i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Jefman Meteorology Station of Sorong, 2019....</i>	20
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	21
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF	27
ADMINISTRATIVE AREA	27
2.1.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan 2015–2019	27
<i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2015–2019</i>	27

	Halaman Page
2.2 SUMBER DAYA MANUSIA.....	28
HUMAN RESOURCES	28
2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan Desember 2019	28
<i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember 2018 dan Desember 2019</i>	28
2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan Desember 2019	30
<i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex December 2018 and December 2019</i>	30
2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan Desember 2019	32
<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December 2018 and December 2019.....</i>	32
2.2.4 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah Kabupaten Sorong Selatan di Kecamatan, 2018 dan 2019	34
<i>Number of Local Civil Servant Sorong Selatan Regency at Sub District, 2018 and 2019</i>	34
3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	37
3.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2019	41
<i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2019.....</i>	41
4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	45
4.1 PENDIDIKAN	53
EDUCATION	53
4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020.....	53
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The</i>	

	<i>Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	53
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020	56
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	56
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020	59
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	59
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020	62
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	62
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020	65
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	65
4.1.6	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2014– 2019	66
	<i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2014– 2019</i>	66
4.2	KESEHATAN	71
	HEALTH	71
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2014–2019	71
	<i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2014– 2019</i>	71

	Halaman Page
4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	77
RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	77
4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2019	77
<i>Population by Subdistrict and Religion, 2019.....</i>	<i>77</i>
4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2019.....	78
<i>Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion, 2019.....</i>	<i>78</i>
4.3.3 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan, 2011– 2018.....	79
<i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2011– 2018.....</i>	<i>79</i>
5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	83
5.1 HORTIKULTURA	91
HORTICULTURE.....	91
5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019	91
<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2018 and 2019</i>	<i>91</i>
5.1.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal), 2018 dan 2019	94
<i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (quintal), 2018 dan 2019</i>	<i>94</i>
5.1.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016–2019	97
<i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016–2019.....</i>	<i>97</i>
5.1.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019.....	98
<i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016–2019</i>	<i>98</i>
5.1.5 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal), 2018 and 2019.....	99

	<i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (quintal), 2018 and 2019.....</i>	99
6.	PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY	101
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan, 2019..... <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict, 2019.....</i>	104 104
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2015–2019..... <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2015–2019</i>	105 105
7.	PARIWISATA/TOURISM.....	107
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Sorong Selatan, 2016–2019/ <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Sorong Selatan Regency, 2016–2019..</i>	110
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/COMMUNICATION AND TRANSPORTATION	111
8.1	TRANSPORTASI/TRANSPORTATION.....	113
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Sorong Selatan (km), 2017–2019/ <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Sorong Selatan Regency (km), 2017–2019.....</i>	114
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Sorong Selatan (km), 2017–2019/ <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Sorong Selatan Regency (km), 2017–2019</i>	115
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Sorong Selatan (km), 2017–2019/ <i>Length of Roads by Condition of Roads in Sorong Selatan Regency (km), 2017–2019.....</i>	116
8.2	KOMUNIKASI/COMMUNICATION.....	117
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Sorong Selatan 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Sorong Selatan Regency, 2016–2019</i>	117

9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	119
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Sorong Selatan, 2016–2019/ <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Sorong Selatan Regency, 2016–2019</i>	122
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Sorong Selatan, 2019/ <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Sorong Selatan Regency, 2019.....</i>	123
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	125
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Sorong Selatan, 2018 dan 2019/ <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Sorong Selatan Regency, 2018 and 2019</i>	128
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Sorong Selatan, 2018 dan 2019/ <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Sorong Selatan Regency, 2018 and 2019.....</i>	129
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Sorong Selatan, 2018 dan 2019/ <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Sorong Selatan Regency, 2018 and 2019.....</i>	130
11.	PERDAGANGAN/TRADE.....	131
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya Kabupaten Sorong Selatan, 2016–2019/ <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Sorong Selatan Regency, 2016–2019</i>	135
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	107
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015–2019..... <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	115 115

	Halaman Page	
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015–2019.....	117
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2015–2019</i>	117
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015–2019.....	119
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2015–2019.....</i>	119
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016–2019	121
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016–2019</i>	121
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/REGENCY/ MUNICIPAL COMPARISON	153
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (ribu), 2015–2019/ <i>Population by Regency/Municipality in Papua Barat Province (thousand), 2015–2019</i>	158
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (persen), 2015–2019/ <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Papua Barat Province (percent), 2015–2019</i>	159
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (ribu), 2015–2019/ <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Papua Barat Province (thousand), 2015–2019</i>	160
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2015–2019/ <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2015–2019.....</i>	161

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman <i>Page</i>
1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019.....	6
<i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	<i>6</i>
2.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Kabupaten Sorong Selatan menurut Kecamatan, 2019.....	26
<i>Number of Village in Sorong Selatan Regency by Subdistrict, 2019.....</i>	<i>26</i>

<https://sorongselatankab.bps.go.id>

01

GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE



INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 01

<https://sorongselatankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 060 08' Lintang Utara dan 11015' Lintang Selatan dan antara 94045' – 141005' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
3. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
 - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
 - Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung.
 - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
 - Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
 - Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah,

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Indonesia is located between 6008' North latitude and 11015' South latitude, and between 94045' and 141005' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
3. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*
 - *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
 - *Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*
 - *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
 - *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
 - *Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
 - *Kalimantan Island: Kalimantan*

- Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
- Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
- Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
- Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
- Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.
- Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.
- Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.
- Papua Island: Papua and Papua Barat.

4. Data iklim yang dikumpulkan terdiri dari suhu udara, kelembaban udara, tekanan udara, curah hujan, hari hujan, dan penyinaran matahari yang diperoleh dari Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Sorong. *4. Climate data collected consist of temperatures, relative humidity, atmospheric pressure, rain fall, rainy days, and sun irradiating that comes from Meteorology, Climatology and Geophysical of Sorong.*
5. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang. *5. Coastal Village/Coastal Sub-Sub District is a village/sub-Sub District which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
6. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut. *6. Non Coastal Village/Non Coastal Sub-Sub District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
7. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah. *7. Slope/Peak Village/Sub-Sub District is a village/sub-Sub District which the largest part of village/sub-Sub District lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*

8. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
8. *Valley Village/Sub-Sub District area is a village/sub-Sub District with the largest part of the village/sub-Sub District is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
9. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
9. *Flat Village/Sub-Sub District is a village/sub-Sub District which the largest part of village1/sub-Sub District looked plane, flat, and stretches.*

Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan 2019**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Inanwatan	Mate	960.54
Metemani	Mugim	531.49
Kokoda	Tarof	1 037.76
Kais	Kais	1 099.95
Kokoda Utara	Atori	534.34
Kais Darat*	Mukamat	...
Moswaren	Moswaren	407.97
Teminabuan	Kaibus	388.98
Seremuk	Haha	208.04
Wayer	Wayer	317.88
Konda	Bariat	612.70
Saifi	Sayal	931.82
Sawiat	Wen	453.62
Fokour	Pasir Putih	305.01
Salkma*	Alma	...
Sorong Selatan		7 789.92

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase terhadap Luas Provinsi Percentage to Province's Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
Inanwatan	12.33	1
Metemani	6.82	1
Kokoda	13.32	1
Kais	14.12	1
Kokoda Utara	6.86	1
Kais Darat*	...	1
Moswaren	5.24	1
Teminabuan	4.99	1
Seremuk	2.67	1
Wayer	4.08	1
Konda	7.87	1
Saifi	11.96	1
Sawiat	5.82	1
Fokour	3.92	1
Salkma*	...	1
Sorong Selatan	100.00	1

Catatan/*Note*: * Luas masih bergabung dengan distrik induk (Kais darat dari Kais, Salkma dari Sawiat)/*The area still joined by the main subdistricts (Kais darat from Kais, Salkma from Sawiat)*

Sumber/*Source*: Pemerintah Daerah Kabupaten Sorong Selatan/*Regional Government of Sorong Selatan Regency*

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota, 2019**
Table *Altitude and Distance to the Capital, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Distance to the Capital
(1)	(2)	(3)
Inanwatan	...	110 Mile Laut
Metemani	...	75 Mile Laut
Kokoda	...	170 Mile Laut
Kais	...	150 Mile Laut
Kokoda Utara	...	250 Mile Laut
Kais Darat*
Moswaren	...	29.85 Km
Teminabuan	...	1 Km
Seremuk	...	19.20 Km
Wayer	...	21.40 Km
Konda	...	13.00 Km
Saifi	...	27.30 Km
Sawiat	...	29.85 Km
Fokour	...	65.60 Km
Salkma*	...	55 Km
Sorong Selatan		

Sumber/Source: Pemerintah Daerah Kabupaten Sorong Selatan/Regional Government of Sorong Selatan Regency

Tabel
Table 1.1.3**Letak Geografis dan Batas Wilayah Kabupaten Sorong Selatan, 2019**
Geographical Location and Border Area of Sorong Selatan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict
(1)	(2)
Sebelah Utara / <i>Northern Border</i>	Kecamatan Ayamaru, Kecamatan Aitinyo dan Kecamatan Mare Kabupaten Maybrat/ <i>Ayamaru Sub District, Aitinyo Sub District and Mare Sub District as a part of Maybrat Regency</i>
Sebelah Selatan / <i>Southern Border</i>	Teluk Bintuni dan Laut Seram/ <i>Teluk Bintuni Regency and Seram Sea</i>
Sebelah Timur / <i>Eastern Border</i>	Kecamatan Aitinyo Kabupaten Maybrat dan Kecamatan Aranday Kabupaten Teluk Bintuni/ <i>Maybrat Regency (Aitinyo Sub District) and Teluk Bintuni Regency (Aranday Sub District)</i>
Sebelah Barat / <i>Western Border</i>	Laut Seram, Kecamatan Beraur dan Kecamatan Sayosa Kabupaten Sorong/ <i>Seram Sea, Beraur and Sayosa Sub District as part of Sorong Regency</i>

Sumber/Source: Pemerintah Daerah Kabupaten Sorong Selatan/*Regional Government of Sorong Selatan Regency*

Tabel
Table 1.1.4

**Jarak Tempuh Antar Kota di Wilayah Kota Sorong,
Kabupaten Sorong dan Pemekarannya (Mil), 2019**
*Distance Between Towns In Sorong City, Sorong Regency
and Others (Mile), 2019*

Kota / City	Sorong	Seget	Saonek	Sailolof	Sausapor	Kofiau	Waigama	Beraur	Teminabuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sorong		35	40	54	66	82	109	120	145
Seget	35		73	18	107	75	142	85	95
Saonek	40	73		95	153	120	145	158	168
Sailolof	54	18	95		120	60	70	75	95
Sausapor	66	107	153	120		153	174	195	211
Kofiau	82	75	120	60	153		40	202	160
Waigama	109	142	145	70	174	40		227	160
Beraur	120	85	158	75	195	202	227		45
Teminabuan	145	95	168	95	211	160	160	45	

Sumber/Source: Pemerintah Daerah Kabupaten Sorong Selatan/Regional Government of Sorong Selatan Regency

1.2 IKLIM CLIMATE

Tabel 1.2.1 **Rata-Rata Suhu Udara Minimum Dirinci Per Bulan (°C) di Kabupaten Sorong Selatan, 2019**
Average of Minimum Temperatures by Month (°C) in Sorong Selatan Regency, 2019

Stasiun/ Station	Lokasi/ Location	Tinggi/Height (Meter/Meters)	Bulan/ Month	Rata-rata Suhu Minimum/ Average of Min. Temperatures
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meteorologi Sorong	Bandara DEO	3	Januari/January	25.0
			Februari/February	24.7
			Maret/March	24.7
			April/April	25.0
			Mei/May	24.9
			Juni/June	24.4
			Juli/July	23.6
			Agustus/August	23.6
			September/September	23.2
			Oktober/October	24.0
			November/November	24.5
			Desember/December	24.7
Koordinat Lintang/Bujur	00° 51' LS 131° 15' BT			

Sumber/Source: Badan Meteorologi dan Geofisika Sorong/Meteorology and Geophysical Board of Sorong

Tabel
Table 1.2.2

Rata-Rata Suhu Udara Maximum Dirinci Per Bulan (°C) di Kabupaten Sorong Selatan, 2019
Average of Maximum Temperatures by Month (°C) in Sorong Selatan Regency, 2019

Stasiun/ Station	Lokasi/ Location	Tinggi/Height (Meter/Meters)	Bulan/ Month	Rata-rata Suhu Maksimum/ Average of Max. Temperatures
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meteorologi Sorong	Bandara DEO	3	Januari/January	31.6
			Februari/February	31.3
			Maret/March	31.6
			April/April	32.0
			Mei/May	31.7
			Juni/June	30.7
			Juli/July	29.6
			Agustus/August	29.7
			September/September	30.8
			Oktober/October	31.0
			November/November	32.4
			Desember/December	32.4
Koordinat Lintang/Bujur	00° 51' LS 131° 15' BT			

Sumber/Source: Badan Meteorologi dan Geofisika Sorong/Meteorology and Geophysical Board of Sorong

Tabel
Table 1.2.3**Rata-Rata Suhu Udara Minimum Mutlak Dirinci Per Bulan (°C) di Kabupaten Sorong Selatan, 2019**
Average of Minimum Absolute Temperatures by Month (°C) in Sorong Selatan Regency, 2019

Stasiun/ Station	Lokasi/ Location	Tinggi/Height (Meter/Meters)	Bulan/ Month	Rata-rata Suhu Min. Mutlak/ Average of Min. Absolute Temp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meteorologi Sorong	Bandara DEO	3	Januari/January	23.6
			Februari/February	22.8
			Maret/March	23.3
			April/April	23.5
			Mei/May	23.4
			Juni/June	23.3
			Juli/July	21.4
			Agustus/August	21.8
			September/September	21.8
			Oktober/October	23.0
			November/November	23.4
			Desember/December	23.3
Koordinat Lintang/Bujur	00° 51' LS 131° 15' BT			

Sumber/Source: Badan Meteorologi dan Geofisika Sorong/Meteorology and Geophysical Board of Sorong

Tabel
Table 1.2.4**Rata-Rata Suhu Udara Maximum Mutlak Dirinci Per Bulan (°C) di Kabupaten Sorong Selatan, 2019**
Average of Maximum Absolute Temperatures by Month (°C) in Sorong Selatan Regency, 2019

Stasiun/ Station	Lokasi/ Location	Tinggi/Height (Meter/Meters)	Bulan/ Month	Rata-rata Suhu Maks. Mutlak/ Average of Max. Absolute Temp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meteorologi Sorong	Bandara DEO	3	Januari/January	33.2
			Februari/February	32.4
			Maret/March	33.0
			April/April	34.0
			Mei/May	33.0
			Juni/June	32.2
			Juli/July	31.8
			Agustus/August	31.6
			September/September	32.5
			Oktober/October	32.4
			November/November	33.8
			Desember/December	33.5
Koordinat Lintang/Bujur	00° 51' LS 131° 15' BT			

Sumber/Source: Badan Meteorologi dan Geofisika Sorong/Meteorology and Geophysical Board of Sorong

Tabel
Table 1.2.5**Suhu Udara Rata-rata Dirinci Per Bulan (°C) di Kabupaten Sorong Selatan, 2019**
Average of Temperatures by Month (°C) in Sorong Selatan Regency, 2019

Stasiun/ Station	Lokasi/ Location	Tinggi/Height (Meter/Meters)	Bulan/ Month	Suhu Rata-rata/ Average of Temperatures
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meteorologi Sorong	Bandara DEO	3	Januari/January	27.9
			Februari/February	27.6
			Maret/March	27.8
			April/April	27.9
			Mei/May	27.8
			Juni/June	26.7
			Juli/July	25.6
			Agustus/August	25.9
			September/September	26.2
			Oktober/October	26.8
			November/November	28.0
			Desember/December	28.0
Koordinat Lintang/Bujur	00° 51' LS 131° 15' BT			

Sumber/Source: Badan Meteorologi dan Geofisika Sorong/Meteorology and Geophysical Board of Sorong

Tabel
Table 1.2.6

**Rata-rata Kelembaban Udara Dirinci Per Bulan (°C) di
Kabupaten Sorong Selatan, 2019**
**Average of Humidity by Month (°C) in Sorong Selatan
Regency, 2019**

Stasiun/ Station	Lokasi/ Location	Tinggi/Height (Meter/Meters)	Bulan/ Month	Kelembaban Udara/ Humidity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meteorologi Sorong	Bandara DEO	3	Januari/January	83.1
			Februari/February	81.6
			Maret/March	81.5
			April/April	85.1
			Mei/May	86.2
			Juni/June	89.6
			Juli/July	89.7
			Agustus/August	88.5
			September/September	84.8
			Oktober/October	88.0
			November/November	82.7
			Desember/December	81.7
Koordinat Lintang/Bujur	00° 51' LS 131° 15' BT			

Sumber/Source: Badan Meteorologi dan Geofisika Sorong/Meteorology and Geophysical Board of Sorong

Tabel 1.2.7 Rata-rata Hari Hujan di Stasiun Meteorologi Jefman Sorong Tahun 2017-2019 (Hari)
Table *Average of Rain Falls In Jefman Meteorology Station of Sorong, 2017-2019 (Days)*

Bulan/ Month	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	25	23	10
Februari/February	20	17	12
Maret/March	22	18	9
April/April	22	23	13
Mei/May	25	27	9
Juni/June	24	25	17
Juli/July	28	21	19
Agustus/August	25	15	12
September/September	28	17	7
Oktober/October	11	23	17
November/November	9	20	4
Desember/December	13	21	12
Rata - rata	21	21	12

Sumber/Source: Badan Meteorologi dan Geofisika Sorong/Meteorology and Geophysical Board of Sorong

Tabel
Table 1.2.8

Banyaknya Curah Hujan di Stasiun Meteorologi Jefman Sorong Tahun 2017-2019 (mm³)
Number of Rainfalls In Jefman Meteorology Station of Sorong, 2017-2019 (mm³)

Bulan/ Month	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	128	169	97.1
Februari/February	372	126	134.7
Maret/March	338	114	118.1
April/April	241	210	333.9
Mei/May	528	316	193.7
Juni/June	447	384	362.0
Juli/July	273	280	298.4
Agustus/August	487	182	141.1
September/September	734	102	76.7
Oktober/October	192	234	360.2
November/November	85	215	25.8
Desember/December	116	179	81.7
Rata - rata	328.4	209.3	185.3

Sumber/Source: Badan Meteorologi dan Geofisika Sorong/Meteorology and Geophysical Board of Sorong

Tabel
Table 1.2.9

**Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan
Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Stasiun
Meteorologi Jefman Sorong Tahun 2019**
*Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration
of Sunshine by Month in Jefman Meteorology Station of
Sorong, 2019*

Bulan/ Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin Wind Velomunicipality (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (jam)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 009.0	4.5	6.1
Februari/February	1 011.0	5.0	6.4
Maret/March	1 009.6	4.6	7.0
April/April	1 008.9	4.2	5.7
Mei/May	1 009.5	4.1	6.5
Juni/June	1 009.5	4.9	4.4
Juli/July	1 010.2	5.2	3.9
Agustus/August	1 010.5	6.2	4.2
September/September	1 011.4	6.5	6.6
Oktober/October	1 009.4	4.5	5.7
November/November	1 008.6	4.7	7.7
Desember/December	1 008.5	4.2	6.3
Rata - rata	1 009.7	4.9	5.9

Sumber/Source: Badan Meteorologi dan Geofisika Sorong/Meteorology and Geophysical Board of Sorong

02

**PEMERINTAHAN
GOVERNMENT**



INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 02

<https://sorongselatankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i></p> |
| <p>2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).</p> | <p>2. <i>The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.</i></p> |
| <p>3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).</p> | <p>3. <i>State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.</i></p> |
| <p>4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.</p> | <p>4. <i>Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.</i></p> |
| <p>5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.</p> | <p>5. <i>Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture.</i></p> |
| <p>6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara,</p> | <p>6. <i>Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home</i></p> |

Kementerian Dalam Negeri,
 Kementerian Luar Negeri,
 Kementerian Perencanaan
 Pembangunan Nasional/
 Bappenas, Kementerian
 Pertahanan, Kementerian
 Hukum dan Hak Asasi Manusia,
 Kementerian Keuangan,
 Kementerian Energi dan Sumber
 Daya Mineral, Kementerian
 Perindustrian, Kementerian
 Perdagangan, Kementerian
 Pertanian, Kementerian
 Perhubungan, Kementerian
 Kelautan dan Perikanan,
 Kementerian Ketenagakerjaan,
 Kementerian Badan Usaha Milik
 Negara, Kementerian Koperasi
 dan UKM, Kementerian Pekerjaan
 Umum dan Perumahan Rakyat,
 Kementerian Lingkungan Hidup
 dan Kehutanan, Kementerian
 Agraria dan Tata Ruang/
 Badan Pertanahan Nasional,
 Kementerian Kesehatan,
 Kementerian Kebudayaan dan
 Pendidikan Dasar Menengah,
 Kementerian Sosial, Kementerian
 Agama, Kementerian Pariwisata,
 Kementerian Komunikasi dan
 Informatika, Kementerian PAN-
 RB, Kementerian Pemuda dan
 Olahraga, Kementerian Desa,
 Pembangunan Daerah Tertinggal
 dan Transmigrasi, Kementerian
 Riset Teknologi dan Pendidikan
 Tinggi, dan Kementerian
 Pemberdayaan Perempuan
 dan Perlindungan Anak.

*Affairs; Ministry of Foreign Affairs;
 Ministry of National Development
 Planning/Chairperson of National
 Development Planning Agency;
 Ministry of Defense; Ministry of
 Justice and Human Rights; Ministry
 of Finance; Ministry of Energy
 and Mineral Resources; Ministry
 of Industry; Ministry of Trade;
 Ministry of Agriculture; Ministry
 of Transportation; Ministry of
 Maritime Affairs and Fisheries;
 Ministry of Manpower; Ministry of
 State Owned Enterprises; Ministry
 of Cooperatives and Small and
 Medium Enterprises; Ministry of
 Public Works and Public Housing;
 Ministry of Environment and
 Forestry; Ministry of Agrarian Affairs
 and Spatial Planning/National
 Land Agency; Ministry of Health;
 Ministry of Culture and Elementary
 & Secondary Education; Ministry of
 Social Services; Ministry of Religious
 Affairs; Ministry of Tourism; Ministry
 of Communication and Informatics;
 Ministry of Empowerment of
 State Apparatus and Bureaucracy
 Reform; Ministry of Youth and
 Sports Affairs; Ministry of Village
 Development, Disadvantaged
 Regions and Transmigration;
 Ministry of Research, Technology,
 and Higher Education; and
 Ministry of Women Empowerment
 and Child Protection.*

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia.
8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.*

Gambar 2.1 **Banyak Desa/Kelurahan Kabupaten Sorong Selatan menurut Kecamatan, 2019**
Figures *Number of Village in Sorong Selatan Regency by Subdistrict, 2019*



Sumber/Source : Pemerintah Daerah Kabupaten Sorong Selatan/
Regional Government of Sorong Selatan Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan 2015–2019**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Inanwatan	9	9	9	9	9
Metemani	6	6	6	6	6
Kokoda	16	16	16	16	16
Kais	5	5	5	5	5
Kokoda Utara	9	9	9	9	9
Kais Darat	7	7	7	7	7
Moswaren	7	7	7	7	7
Teminabuan	16	16	16	16	16
Seremuk	8	8	8	8	8
Wayer	8	8	8	8	8
Konda	5	5	5	5	5
Saifi	10	10	10	10	10
Sawiat	8	8	8	8	8
Fokour	4	4	4	4	4
Salkma	5	5	5	5	5
Sorong Selatan	123	123	123	123	123

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
 Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
 Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember 2018 dan Desember 2019

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 321
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	810
Struktural/ <i>Structural</i>	604
Eselon V/5th Echelon	-
Eselon IV/4th Echelon	428
Eselon III/3rd Echelon	162
Eselon II/2nd Echelon	14
Eselon I/1st Echelon	-
Jumlah/<i>Total</i>	2 735

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 115
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	946
Struktural/ <i>Structural</i>	589
Eselon V/5th Echelon	-
Eselon IV/4th Echelon	420
Eselon III/3rd Echelon	144
Eselon II/2nd Echelon	25
Eselon I/1st Echelon	-
Jumlah/<i>Total</i>	2 650

Sumber/*Source*: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sorong Selatan/
Finance Bureau Division Office of Sorong Selatan Regency

Tabel
Table 2.2.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	42	12	54
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	114	38	152
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	240	119	359
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	102	26	128
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	322	92	414
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 628
Jumlah/Total	820	287	2 735

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	37	12	49
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	123	28	151
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	225	110	335
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	88	23	111
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	379	51	430
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	897	677	1 574
Jumlah/Total	1 749	901	2 650

Sumber/*Source*: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sorong Selatan/
Finance Bureau Division Office of Sorong Selatan Regency

Tabel
Table 2.2.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan
Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December
2018 and December 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	22	11	33
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	20	1	21
3. I/C (Juru)	97	35	132
4. I/D (Juru Tingkat I)	17	3	20
Golongan I/Range I	156	50	206
5. II/A (Pengatur Muda)	240	119	359
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	102	26	128
7. II/C (Pengatur)	238	85	323
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	84	7	91
Golongan II/Range II	664	237	901
9. III/A (Penata Muda)	461	122	583
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	174	136	310
11. III/C (Penata)	133	66	199
12. III/D (Penata Tingkat I)	144	117	261
Golongan III/Range III	912	441	1 353
13. IV/A (Pembina)	159	20	179
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	72	5	77
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	18	-	18
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	250	25	275
Jumlah/Total	1 982	753	2 735

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	22	11	33
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	15	1	16
3. I/C (Juru)	98	25	123
4. I/D (Juru Tingkat I)	25	3	28
Golongan I/Range I	160	40	200
5. II/A (Pengatur Muda)	225	110	335
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	88	23	111
7. II/C (Pengatur)	196	36	232
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	183	15	198
Golongan II/Range II	692	184	876
9. III/A (Penata Muda)	248	220	468
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	171	165	336
11. III/C (Penata)	131	117	248
12. III/D (Penata Tingkat I)	165	101	266
Golongan III/Range III	715	603	1 311
13. IV/A (Pembina)	108	46	154
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	60	28	88
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	13	-	13
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	182	74	256
Jumlah/Total	1 749	901	2 650

Sumber/*Source*: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sorong Selatan/
Finance Bureau Division Office of Sorong Selatan Regency

Tabel
Table 2.2.4**Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah Kabupaten Sorong Selatan di Kecamatan, 2018 dan 2019**
Number of Local Civil Servant Sorong Selatan Regency at Sub District, 2018 and 2019

Distrik/ Subdistrict	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Inanwatan	30	6	36
Metemani	17	4	21
Kokoda	32	11	43
Kais	20	7	27
Kokoda Utara	23	3	26
Kais Darat	16	3	19
Moswaren	24	8	32
Teminabuan	46	22	68
Seremuk	21	7	28
Wayer	22	8	30
Konda	20	9	29
Saifi	26	2	28
Sawiat	23	5	28
Fokour	13	7	20
Salkma	16	3	19
Jumlah/Total	349	105	454

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.3*

Distrik/ Subdistrict	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Inanwatan	30	6	36
Metemani	18	5	23
Kokoda	32	11	43
Kais	20	7	27
Kokoda Utara	23	3	26
Kais Darat	16	3	19
Moswaren	24	8	32
Teminabuan	47	29	76
Seremuk	20	7	27
Wayer	22	8	30
Konda	20	9	29
Saifi	29	3	32
Sawiat	27	6	33
Fokour	13	7	20
Salkma	17	3	20
Jumlah/Total	358	115	473

Sumber/*Source*: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sorong Selatan/
Finance Bureau Division Office of Sorong Selatan Regency

<https://sorongselatankab.bps.go.id>

03

**PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN
POPULATION AND EMPLOYMENT**



INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 03

<https://sorongselatankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1. Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan terakhir 2010. Selain Sensus Penduduk, untuk menjembatani ketersediaan data kependudukan diantara dua periode sensus, BPS melakukan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) telah dilakukan sebanyak empat kali, tahun 1976, 1985, 1995, dan terakhir 2005, Data kependudukan selain Sensus dan SUPAS adalah proyeksi penduduk.</p> | <p>1. <i>The main source of demographic data is Population Census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence days: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010. In addition to the Census, BPS also conducted Intercensal Population Survey, called SUPAS which is designed to proceeds demographic data between two censuses, SUPAS has been conducted four times: 1976, 1985, 1995 and 2005, Besides Population Census and SUPAS, this report also uses population projection.</i></p> |
| <p>2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.</p> | <p>2. <i>The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.</i></p> |
| <p>3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.</p> | <p>3. <i>The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.</i></p> |
| <p>4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.</p> | <p>4. <i>Population density is ratio of population per square kilometer.</i></p> |

5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*

Tabel 3.1
Table

Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2019

Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
Inanwatan	3 310	-8.44
Metemani	3 206	-6.56
Kokoda	6 521	-18.03
Kais	2 481	4.24
Kokoda Utara	2 515	-4.84
Kais Darat	1 038	-9.90
Moswaren	2 590	-6.77
Teminabuan	20 081	-13.68
Seremuk	1 602	-4.81
Wayer	2 670	-5.12
Konda	2 517	-0.98
Saifi	2 461	-4.35
Sawiat	1 488	-9.38
Fokour	659	-18.94
Salkma	875	-18.45
Sorong Selatan		
Hasil Registrasi/Registration Result	54 014	-10.51
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result	46 922	1.96

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(7)	(8)
Inanwatan	6.13	3.45
Metemani	5.94	6.03
Kokoda	12.07	6.28
Kais	4.59	3.20
Kokoda Utara	4.66	4.71
Kais Darat	1.92	3.20
Moswaren	4.80	6.35
Teminabuan	37.18	51.62
Seremuk	2.97	7.70
Wayer	4.94	8.40
Konda	4.66	4.11
Saifi	4.56	2.64
Sawiat	2.75	5.21
Fokour	1.22	2.16
Salkma	1.62	5.21
Sorong Selatan		
Hasil Registrasi/Registration Result	100.00	6.93
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result	100.00	6.02

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1*

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(11)
Inanwatan	101.95
Metemani	121.41
Kokoda	107.68
Kais	106.41
Kokoda Utara	105.14
Kais Darat	107.19
Moswaren	107.70
Teminabuan	108.76
Seremuk	102.02
Wayer	106.66
Konda	108.53
Saifi	99.43
Sawiat	101.63
Fokour	113.96
Salkma	108.33
Sorong Selatan	
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	107.63
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i>	109.23

Catatan/*Note*: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2015–2045 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sorong Selatan/*Population and Civil Registration Agency of Sorong Selatan Regency*

<https://sorongselatankab.bps.go.id>

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT
SOCIAL AND WELFARE



INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 04

<https://sorongselatankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</i></p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>2. <i>Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</i></p> |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>3. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</i></p> |
| <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran</p> | <p>4. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed</i></p> |

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No, 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus,
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan

particular level of education.

5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No, 20 Year 2013 about The National Education System).*
7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education, The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education,*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms,*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists*

(SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi, Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college, The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderitayangsakittuntukberobat rawat jalan atau rawat inap.

8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*

9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*

10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di

10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*

bawah pengawasan badan senior.

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit badan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No, 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No, 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No, 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata
11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one Sub District and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration*

Cara Pemberian Izin Apotek).

of Licensed Pharmacies).

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
 15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
 16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
 17. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
 18. Air ledeng adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
 15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
 16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
 17. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
 18. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation*

melalui instalasi berupa saluran air, Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM, Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

of water lines, This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM, This include a pipe water that sold at retail.

19. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
 20. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga, Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
 21. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
19. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0,8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
 20. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member, Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*
 21. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Inanwatan	1	1	-	-	1	1
Metemani	-	-	-	-	-	-
Kokoda	-	-	1	1	1	1
Kais	-	-	-	-	-	-
Kokoda Utara	-	-	-	-	-	-
Kais Darat	-	-	-	-	-	-
Moswaren	-	-	2	2	2	2
Teminabuan	2	2	8	11	10	13
Seremuk	-	-	-	-	-	-
Wayer	-	-	1	1	1	1
Konda	1	1	-	-	1	1
Saifi	-	-	-	-	-	-
Sawiat	-	-	-	-	-	-
Fokour	-	-	-	-	-	-
Salkma	-	-	-	-	-	-
Sorong Selatan	4	4	12	15	16	19

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Inanwatan	-	-	-	-	-	-
Metemani	-	-	-	-	-	-
Kokoda	-	-	-	-	-	-
Kais	-	-	-	-	-	-
Kokoda Utara	-	-	-	-	-	-
Kais Darat	-	-	-	-	-	-
Moswaren	-	2
Teminabuan	11	31
Seremuk	-	-	-	-	-	-
Wayer	4	1
Konda	-	1
Saifi	-	-	-	-	-	-
Sawiat	-	-	-	-	-	-
Fokour	-	-	-	-	-	-
Salkma	-	-	-	-	-	-
Sorong Selatan	15	35

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Inanwatan	-	-	-	-	-	-
Metemani	-	-	-	-	-	-
Kokoda	-	-	-	-	-	-
Kais	-	-	-	-	-	-
Kokoda Utara	-	-	-	-	-	-
Kais Darat	-	-	-	-	-	-
Moswaren	-	-	50	65	50	65
Teminabuan	66	69	125	355	191	424
Seremuk	-	-	-	-	-	-
Wayer	-	-	18	20	18	20
Konda	22	22	22	22	22	22
Saifi	-	-	-	-	-	-
Sawiat	-	-	-	-	-	-
Fokour	-	-	-	-	-	-
Salkma	-	-	-	-	-	-
Sorong Selatan	66	91	193	440	259	531

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict,
2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Inanwatan	2	4	2	2	4	6
Metemani	-	-	4	4	4	4
Kokoda	7	7	4	4	11	11
Kais	1	2	5	5	6	7
Kokoda Utara	1	1	5	5	6	6
Kais Darat	-	-	-	-	-	-
Moswaren	3	3	2	2	5	5
Teminabuan	2	2	13	14	15	16
Seremuk	2	2	4	4	6	6
Wayer	1	1	3	4	4	5
Konda	1	1	3	3	4	4
Saifi	1	1	6	6	7	7
Sawiat	4	1	5	5	9	6
Fokour	2	2	-	-	2	2
Salkma	-	-	-	-	-	-
Sorong Selatan	27	27	56	58	83	85

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.2

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Inanwatan	16	24	7	9	23	33
Metemani	-	-	17	24	17	24
Kokoda	42	43	16	21	58	64
Kais	8	5	26	28	34	33
Kokoda Utara	6	4	30	22	36	26
Kais Darat	-	-	-	-	-	-
Moswaren	21	27	11	12	32	39
Teminabuan	34	38	115	127	149	165
Seremuk	7	10	18	24	25	34
Wayer	4	5	20	29	24	34
Konda	8	6	14	18	22	24
Saifi	4	4	30	35	34	39
Sawiat	13	3	25	26	38	29
Fokour	7	13	-	-	7	13
Salkma	-	-	-	-	-	-
Sorong Selatan	170	182	329	375	499	557

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Inanwatan	314	281	315	314	629	595
Metemani	-	-	573	525	573	525
Kokoda	1 289	1 083	783	789	2 072	1 872
Kais	48	64	504	491	552	555
Kokoda Utara	203	164	892	729	1 095	893
Kais Darat	-	-	-	-	-	-
Moswaren	271	314	74	62	345	376
Teminabuan	491	569	1 795	1 846	2 286	2 415
Seremuk	122	123	249	237	371	360
Wayer	74	72	272	300	346	372
Konda	291	260	174	145	465	405
Saifi	73	71	421	429	494	500
Sawiat	129	32	225	224	354	256
Fokour	166	149	-	-	166	149
Salkma	-	-	-	-	-	-
Sorong Selatan	3 471	3 182	6 277	6 091	9 748	9 273

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.3**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020****Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Inanwatan	1	1	1	1	2	2
Metemani	2	2	-	-	2	2
Kokoda	1	1	-	-	1	1
Kais	2	2	-	-	2	2
Kokoda Utara	1	1	-	-	1	1
Kais Darat	-	-	-	-	-	-
Moswaren	1	1	-	-	1	1
Teminabuan	2	3	4	5	6	8
Seremuk	1	1	-	-	1	1
Wayer	1	1	-	-	1	1
Konda	1	1	-	-	1	1
Saifi	1	1	-	-	1	1
Sawiat	1	1	-	-	1	1
Fokour	-	-	1	1	1	1
Salkma	-	-	-	-	-	-
Sorong Selatan	15	16	6	7	21	23

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Inanwatan	19	17	11	12	30	29
Metemani	12	14	-	-	12	14
Kokoda	22	24	-	-	22	24
Kais	20	18	-	-	20	18
Kokoda Utara	13	13	-	-	13	13
Kais Darat	-	-	-	-	-	-
Moswaren	14	15	-	-	14	15
Teminabuan	52	61	63	69	115	130
Seremuk	17	16	-	-	17	16
Wayer	18	17	-	-	18	17
Konda	9	7	-	-	9	7
Saifi	12	16	-	-	12	16
Sawiat	12	13	-	-	12	13
Fokour	-	-	10	13	10	13
Salkma	-	-	-	-	-	-
Sorong Selatan	220	231	84	94	304	325

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Inanwatan	203	206	180	225	383	431
Metemani	110	118	-	-	110	118
Kokoda	282	247	-	-	282	247
Kais	166	174	-	-	166	174
Kokoda Utara	116	121	-	-	116	121
Kais Darat	-	-	-	-	-	-
Moswaren	121	123	-	-	121	123
Teminabuan	901	865	481	531	1 382	1 396
Seremuk	52	46	-	-	52	46
Wayer	75	71	-	-	75	71
Konda	76	80	-	-	76	80
Saifi	63	76	-	-	63	76
Sawiat	49	53	-	-	49	53
Fokour	-	-	64	62	64	62
Salkma	-	-	-	-	-	-
Sorong Selatan	2 214	2 180	725	818	2 939	2 998

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Inanwatan	1	1	-	-	1	1
Metemani	-	-	-	-	-	-
Kokoda	1	1	-	-	1	1
Kais	-	-	-	-	-	-
Kokoda Utara	-	-	-	-	-	-
Kais Darat	-	-	-	-	-	-
Moswaren	-	-	-	-	-	-
Teminabuan	1	1	1	1	2	2
Seremuk	-	-	-	-	-	-
Wayer	-	-	-	-	-	-
Konda	-	-	-	-	-	-
Saifi	-	-	-	-	-	-
Sawiat	-	-	-	-	-	-
Fokour	-	-	-	-	-	-
Salkma	-	-	-	-	-	-
Sorong Selatan	3	3	1	1	4	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Inanwatan	18	18	-	-	18	18
Metemani	-	-	-	-	-	-
Kokoda	14	14	-	-	14	14
Kais	-	-	-	-	-	-
Kokoda Utara	-	-	-	-	-	-
Kais Darat	-	-	-	-	-	-
Moswaren	-	-	-	-	-	-
Teminabuan	50	54	28	26	78	80
Seremuk	-	-	-	-	-	-
Wayer	-	-	-	-	-	-
Konda	-	-	-	-	-	-
Saifi	-	-	-	-	-	-
Sawiat	-	-	-	-	-	-
Fokour	-	-	-	-	-	-
Salkma	-	-	-	-	-	-
Sorong Selatan	82	86	28	26	110	112

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Inanwatan	185	195	-	-	185	195
Metemani	-	-	-	-	-	-
Kokoda	210	267	-	-	210	267
Kais	-	-	-	-	-	-
Kokoda Utara	-	-	-	-	-	-
Kais Darat	-	-	-	-	-	-
Moswaren	-	-	-	-	-	-
Teminabuan	661	735	174	175	835	910
Seremuk	-	-	-	-	-	-
Wayer	-	-	-	-	-	-
Konda	-	-	-	-	-	-
Saifi	-	-	-	-	-	-
Sawiat	-	-	-	-	-	-
Fokour	-	-	-	-	-	-
Salkma	-	-	-	-	-	-
Sorong Selatan	1 056	1 197	174	175	1 230	1 372

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Inanwatan	1	1	13	14	121	106
Metemani	-	-	-	-	-	-
Kokoda	-	-	-	-	-	-
Kais	-	1	-	6	-	59
Kokoda Utara	-	-	-	-	-	-
Kais Darat	-	-	-	-	-	-
Moswaren	1	1	31	30	112	132
Teminabuan	1	1	36	36	443	468
Seremuk	-	-	-	-	-	-
Wayer	-	-	-	-	-	-
Konda	-	-	-	-	-	-
Saifi	-	-	-	-	-	-
Sawiat	-	-	-	-	-	-
Fokour	-	-	-	-	-	-
Salkma	-	-	-	-	-	-
Sorong Selatan	3	4	80	86	676	765

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.6 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2014–2019
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Inanwatan	2	3	4
Metemani	4	4	4
Kokoda	5	10	11
Kais	9	5	5
Kokoda Utara	3	6	8
Kais Darat	...	3	4
Moswaren	5	5	5
Teminabuan	11	12	12
Seremuk	6	6	6
Wayer	4	4	5
Konda	4	4	5
Saifi	6	6	7
Sawiat	8	4	4
Fokour	2	2	1
Salkma	...	5	5
Sorong Selatan	69	79	86

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Inanwatan	2	2	2
Metemani	1	1	2
Kokoda	1	1	3
Kais	1	1	1
Kokoda Utara	1	1	1
Kais Darat	...	1	1
Moswaren	1	1	1
Teminabuan	3	4	5
Seremuk	1	1	1
Wayer	1	1	1
Konda	1	1	1
Saifi	1	1	1
Sawiat	1	–	–
Fokour	1	1	1
Salkma	...	1	1
Sorong Selatan	16	18	22

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Inanwatan	1	1	1
Metemani	-	-	-
Kokoda	1	1	1
Kais	-	-	-
Kokoda Utara	-	-	-
Kais Darat	-	-	-
Moswaren	-	-	-
Teminabuan	2	2	4
Seremuk	-	-	-
Wayer	-	-	-
Konda	-	-	-
Saifi	-	-	-
Sawiat	1	-	-
Fokour	-	-	-
Salkma	-	-	-
Sorong Selatan	5	4	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Inanwatan	2	1	1
Metemani	-	-	-
Kokoda	1	-	-
Kais	-	-	1
Kokoda Utara	-	-	-
Kais Darat	-	-	-
Moswaren	1	1	1
Teminabuan	1	1	1
Seremuk	-	-	-
Wayer	-	-	-
Konda	-	-	-
Saifi	-	-	-
Sawiat	1	-	-
Fokour	-	-	-
Salkma	-	-	-
Sorong Selatan	6	3	3

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Inanwatan	–	–	–
Metemani	–	–	–
Kokoda	–	–	–
Kais	–	–	–
Kokoda Utara	–	–	–
Kais Darat	–	–	–
Moswaren	–	–	–
Teminabuan	2	2	3
Seremuk	–	–	–
Wayer	–	–	–
Konda	–	–	–
Saifi	–	–	–
Sawiat	1	–	–
Fokour	–	–	–
Salkma	–	–	–
Sorong Selatan	3	2	3

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2014–2019**
Table 4.2.1 **Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2014–2019**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Inanwatan	–	–	–
Metemani	–	–	–
Kokoda	–	–	–
Kais	–	–	–
Kokoda Utara	–	–	–
Kais Darat	–	–	–
Moswaren	–	–	–
Teminabuan	1	1	1
Seremuk	–	–	–
Wayer	–	–	–
Konda	–	–	–
Saifi	–	–	–
Sawiat	–	–	–
Fokour	–	–	–
Salkma	–	–	–
Sorong Selatan	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Inanwatan	–	–	–
Metemani	–	–	–
Kokoda	–	–	–
Kais	–	–	–
Kokoda Utara	–	–	–
Kais Darat	–	–	–
Moswaren	–	–	–
Teminabuan	–	–	–
Seremuk	–	–	–
Wayer	–	–	–
Konda	–	–	–
Saifi	–	–	–
Sawiat	–	–	–
Fokour	–	–	–
Salkma	–	–	–
Sorong Selatan	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Inanwatan	–	–	–
Metemani	–	–	–
Kokoda	–	–	–
Kais	–	–	–
Kokoda Utara	–	–	–
Kais Darat	–	–	–
Moswaren	–	–	–
Teminabuan	–	–	1
Seremuk	–	–	–
Wayer	–	–	–
Konda	–	–	–
Saifi	–	–	–
Sawiat	–	–	–
Fokour	–	–	–
Salkma	–	–	–
Sorong Selatan	–	–	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Inanwatan	1	1	1
Metemani	2	1	1
Kokoda	1	1	1
Kais	1	1	1
Kokoda Utara	1	1	-
Kais Darat	-	1	2
Moswaren	1	1	1
Teminabuan	1	1	1
Seremuk	1	1	1
Wayer	1	1	1
Konda	2	1	1
Saifi	1	1	1
Sawiat	1	1	1
Fokour	1	1	1
Salkma	...	1	1
Sorong Selatan	15	15	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Inanwatan	-	-	-
Metemani	3	4	3
Kokoda	3	6	3
Kais	5	3	2
Kokoda Utara	-	-	3
Kais Darat	-	3	4
Moswaren	5	5	4
Teminabuan	5	3	3
Seremuk	4	3	3
Wayer	3	2	4
Konda	1	4	2
Saifi	1	4	3
Sawiat	4	3	3
Fokour	2	2	1
Salkma	-	2	2
Sorong Selatan	36	44	40

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Inanwatan	-	-	-
Metemani	-	-	-
Kokoda	-	-	-
Kais	-	-	-
Kokoda Utara	-	-	-
Kais Darat	-	-	-
Moswaren	1	-	1
Teminabuan	3	4	4
Seremuk	-	-	-
Wayer	-	-	-
Konda	-	-	-
Saifi	-	-	-
Sawiat	-	-	-
Fokour	-	-	-
Salkma	-	-	-
Sorong Selatan	4	4	5

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2019
Population by Subdistrict and Religion, 2019

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Inanwatan	193	3 401	39	-	-	-
Metemani	40	3 386	17	-	-	-
Kokoda	4 038	3 915	8	-	-	-
Kais	11	2 362	55	-	-	-
Kokoda Utara	12	2 626	6	-	-	-
Kais Darat	10	1 138	192	-	-	-
Moswaren	1 543	1 165	70	5	-	-
Teminabuan	9 581	13 034	809	31	-	-
Seremuk	10	1 667	6	-	-	-
Wayer	415	2 347	0	-	-	-
Konda	70	1 763	2	-	-	-
Saifi	13	1 557	8	-	-	-
Sawiat	3	1 639	4	-	-	-
Fokour	3	810	10	-	-	-
Salkma	7	1 050	9	-	-	-
Sorong Selatan	15 949	43 553	1 253	36	-	-

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Sorong Selatan/
Religion Ministry of Sorong Selatan Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2019
Table Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion, 2019

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Inanwatan	1	-	6	1	-	-
Metemani	-	-	9	-	-	-
Kokoda	7	-	9	-	-	-
Kais	-	-	5	-	-	-
Kokoda Utara	1	-	9	-	-	-
Kais Darat	-	-	7	-	-	-
Moswaren	10	-	11	1	1	-
Teminabuan	8	-	13	1	1	-
Seremuk	-	-	9	-	-	-
Wayer	-	-	-	-	-	-
Konda	-	-	4	-	-	-
Saifi	-	-	6	1	-	-
Sawiat	-	-	1	-	-	-
Fokour	-	-	-	-	-	-
Salkma	-	-	-	-	-	-
Sorong Selatan	27	-	83	4	-	-

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Sorong Selatan/
 Religion Ministry of Sorong Selatan Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan, 2011– 2018
Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2011– 2018

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	(nPodes)
(1)	(2)	(3)	(4)
Inanwatan	-	6	-
Metemani	-	2	-
Kokoda	-	-	-
Kais	-	2	-
Kokoda Utara	-	-	-
Kais Darat	-	-	-
Moswaren	-	1	-
Teminabuan	-	1	-
Seremuk	-	-	-
Wayer	-	1	-
Konda	-	2	-
Saifi	-	1	-
Sawiat	-	-	-
Fokour	-	-	-
Salkma	-	-	-
Sorong Selatan	-	16	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Inanwatan	-	-	-
Metemani	-	-	-
Kokoda	-	-	-
Kais	-	-	-
Kokoda Utara	-	-	-
Kais Darat	-	-	-
Moswaren	-	2	-
Teminabuan	-	-	5
Seremuk	-	-	-
Wayer	-	5	-
Konda	-	4	-
Saifi	-	-	-
Sawiat	-	-	-
Fokour	-	-	-
Salkma	-	-	-
Sorong Selatan	-	11	5

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Inanwatan	-	-	-
Metemani	-	-	-
Kokoda	-	-	-
Kais	-	-	-
Kokoda Utara	-	-	-
Kais Darat	-	-	-
Moswaren	-	-	-
Teminabuan	-	1	-
Seremuk	-	-	-
Wayer	-	-	-
Konda	-	-	-
Saifi	-	-	-
Sawiat	-	-	-
Fokour	-	-	-
Salkma	-	-	-
Sorong Selatan	-	1	-

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

05

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,
DAN PERIKANAN
*AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,
AND FISHERY***



**INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 05**

<https://sorongselatankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
 2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
 3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah), Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land, It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
 2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.*
 3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting), Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
 5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2,5 m x 2,5 m, Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
 5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity, The harvested area data is collected every month using sub Sub District area approach in all sub Sub District in Indonesia, The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2,5 m x 2,5 m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
 6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
 7. *Seasonal vegetable and fruit plants. Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed*

mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits, These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
9. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
10. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
8. *Annual fruit and vegetable plants. Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
9. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
10. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine, It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

11. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
 12. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 13. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
 14. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
 15. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun,
11. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
 12. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
 13. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*
 14. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*
 15. *Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable, They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach,*

labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

melon, watermelon, and blewah.

16. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

16. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/ the number of production plants reported monthly/quarterly.*

17. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos, Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan, Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

17. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system, Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*

18. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

18. *15. Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*

19. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga

19. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

(pala) serta minyak daun (sereh).

20. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
20. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*

<https://sorongselatankab.bps.go.id>

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019**
Table 5.1.1 **Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Inanwatan	-	-	...	4
Metemani	-	-	...	6
Kokoda	-	-	...	3
Kais	-	-	...	9
Kokoda Utara	-	-	...	5
Kais Darat	-	-	...	6
Moswaren	-	-	...	5
Teminabuan	-	-	...	13
Seremuk	-	-	...	11
Wayer	-	-	...	13
Konda	-	-	...	14
Saifi	-	-	...	10
Sawiat	-	-	...	25
Fokour	-	-	...	22
Salkma	-	-	...	16
Sorong Selatan	-	-	...	162

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Inanwatan	-	-	-	-
Metemani	-	-	-	-
Kokoda	-	-	-	-
Kais	-	-	-	-
Kokoda Utara	-	-	-	-
Kais Darat	-	-	-	-
Moswaren	-	-	-	-
Teminabuan	-	-	-	-
Seremuk	-	-	-	-
Wayer	-	-	-	-
Konda	-	-	-	-
Saifi	-	-	-	-
Sawiat	-	-	-	-
Fokour	-	-	-	-
Salkma	-	-	-	-
Sorong Selatan	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/ <i>Tomato</i>		Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Inanwatan	...	-	...	3	-	-
Metemani	...	-	...	-	-	-
Kokoda	...	-	...	1	-	-
Kais	...	-	...	-	-	-
Kokoda Utara	...	-	...	-	-	-
Kais Darat	...	-	...	-	-	-
Moswaren	...	4	...	2	-	-
Teminabuan	...	10	...	15	-	-
Seremuk	...	-	...	-	-	-
Wayer	...	11	...	14	-	-
Konda	...	-	...	-	-	-
Saifi	...	-	...	-	-	-
Sawiat	...	-	...	24	-	-
Fokour	...	-	...	18	-	-
Salkma	...	-	...	-	-	-
Sorong Selatan	...	25	...	77	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal), 2018 dan 2019**
Table 5.1.2 **Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (quintal), 2018 dan 2019**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Inanwatan	-	-	...	39
Metemani	-	-	...	52
Kokoda	-	-	...	40
Kais	-	-	...	46
Kokoda Utara	-	-	...	69
Kais Darat	-	-	...	110
Moswaren	-	-	...	1,600
Teminabuan	-	-	...	2,550
Seremuk	-	-	...	1,130
Wayer	-	-	...	2,520
Konda	-	-	...	1,935
Saifi	-	-	...	1,990
Sawiat	-	-	...	2,562
Fokour	-	-	...	1,470
Salkma	-	-	...	3,340
Sorong Selatan	-	-	...	19,453

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kentang/ <i>Potato</i>		Kubis/ <i>Cabbage</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Inanwatan	-	-	-	-
Metemani	-	-	-	-
Kokoda	-	-	-	-
Kais	-	-	-	-
Kokoda Utara	-	-	-	-
Kais Darat	-	-	-	-
Moswaren	-	-	-	-
Teminabuan	-	-	-	-
Seremuk	-	-	-	-
Wayer	-	-	-	-
Konda	-	-	-	-
Saifi	-	-	-	-
Sawiat	-	-	-	-
Fokour	-	-	-	-
Salkma	-	-	-	-
Sorong Selatan	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/ <i>Tomato</i>		Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Inanwatan	...	-	...	23	-	-
Metemani	...	-	...	-	-	-
Kokoda	...	-	...	4	-	-
Kais	...	-	...	-	-	-
Kokoda Utara	...	-	...	-	-	-
Kais Darat	...	-	...	-	-	-
Moswaren	...	480	...	160	-	-
Teminabuan	...	540	...	2 240	-	-
Seremuk	...	-	...	-	-	-
Wayer	...	540	...	2 380	-	-
Konda	...	-	...	-	-	-
Saifi	...	-	...	-	-	-
Sawiat	...	-	...	2 030	-	-
Fokour	...	-	...	1 180	-	-
Salkma	...	-	...	-	-	-
Sorong Selatan	...	1 560	...	8 017	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.1.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016–2019
Table *Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kangkung	195
Bayam	170
Kacang Panjang	128
Terung	53

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2016–2019**
Table 5.1.4 **Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (quintal), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kangkung	12 874
Bayam	16 781
Kacang Panjang	13 344
Terung	7 900

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman (kuintal), 2018 and 2019**
*Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant
(quintal), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Inanwatan	...	206	...	39
Metemani	...	312	...	25
Kokoda	...	235	...	10
Kais	...	-	...	24
Kokoda Utara	...	-	...	106
Kais Darat	...	-	...	-
Moswaren	...	-	...	174
Teminabuan	...	-	...	-
Seremuk	...	-	...	-
Wayer	...	-	...	-
Konda	...	-	...	-
Saifi	...	-	...	-
Sawiat	...	-	...	-
Fokour	...	-	...	-
Salkma	...	-	...	-
Sorong Selatan	...	753	...	378

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Inanwatan	-
Metemani	7
Kokoda	-
Kais	-
Kokoda Utara	61
Kais Darat	-
Moswaren	508
Teminabuan	-
Seremuk	-
Wayer	-
Konda	-
Saifi	-
Sawiat	-
Fokour	-
Salkma	-
Sorong Selatan	576

06

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY



INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 06

<https://sorongselatankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah Perusahaan Umum Milik Negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik.</p> | <p>1. <i>State Electricity Company (PLN) is a State owned company that has activities for electricity production, transmission and electricity distribution.</i></p> |
| <p>2. Jumlah listrik/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.</p> | <p>2. <i>Sold electricity or cleaned water is total electricity or cleaned water distributed to customers.</i></p> |

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Sorong Selatan, 2019
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Sorong Selatan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/Hilang Shrinkage/Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Inanwatan
Metemani
Kokoda
Kais
Kokoda Utara
Kais Darat
Moswaren
Teminabuan
Seremuk
Wayer
Konda
Saifi
Sawiat
Fokour
Salkma
Sorong Selatan	6 192	12 562 162			

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PLN Wilayah X Cabang Sorong Ranting Teminabuan/State Electricity Company Region X Branch of Sorong

Tabel
Table 6.2

**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Sorong Selatan, 2015–2019**
*Number of Electricity Customers by Subdistrict in Sorong
Selatan Regency, 2015–2019*

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Inanwatan
Metemani
Kokoda
Kais
Kokoda Utara
Kais Darat
Moswaren
Teminabuan
Seremuk
Wayer
Konda
Saifi
Sawiat
Fokour
Salkma
Sorong Selatan	10205	...

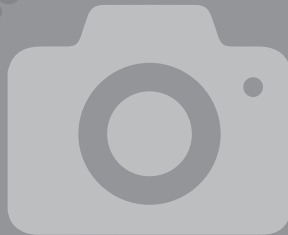
Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PLN Wilayah X Cabang Sorong Ranting Teminabuan/State Electricity Company Region X Branch of Sorong



**PARIWISATA
TOURISM**

<https://sorongselatankab.bps.go.id>



**INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 07**

PENJELASAN TEKNIS

1. Rumah makan atau restoran adalah istilah umum untuk menyebut usaha gastronomi yang menyajikan hidangan kepada masyarakat dan menyediakan tempat untuk menikmati hidangan tersebut serta menetapkan tarif tertentu untuk makanan dan pelayanannya.

TECHNICAL NOTES

1. *A restaurant is a general term to refer to a gastronomic business that serves food to the community and provides a place to enjoy the food as well as set certain rates for food and service.*

<https://sorongselatankab.bps.go.id>

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Sorong Selatan, 2016–2019**
Number of Restaurants by Subdistrict in Sorong Selatan Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Inanwatan
Metemani
Kokoda
Kais
Kokoda Utara
Kais Darat
Moswaren	5
Teminabuan	20
Seremuk
Wayer	2
Konda	1
Saifi
Sawiat
Fokour
Salkma
Sorong Selatan	28

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

08

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION



INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 08

<https://sorongselatankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Data panjang jalan yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sorong Selatan, dan jalan dikelompokkan menjadi jalan negara, jalan provinsi, dan jalan kabupaten/kota.
2. Kantor Pos adalah pemberi pelayanan pengiriman surat, barang, uang, dan sebagainya dari suatu tempat ke tempat yang lain, Produk yang dihasilkan kantor pos diantaranya kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket, kilat biasa, dan kilat khusus.

TECHNICAL NOTES

1. *Road length data presented in this publication are sourced from the Public Works Departement of Sorong Selatan and in this way are grouped into state roads, provincial roads and Sub District roads.*
2. *Post Office is mailing service provider, goods, money, etc from one place to another, Products produced by the post office including postcards, postal money orders, postal letter, package, ordinary lighting, and special delivery.*

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Sorong Selatan (km), 2017–2019
Table 8.1.1 Length of Roads by Level of Government Authority in Sorong Selatan Regency (km), 2017–2019

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/State	...	34,14	34,14
Provinsi/Province	...	68,04	68,04
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	...	737,643	737,643
Jumlah/Total	...	830.823	830.823

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sorong Selatan / General Work Service and Spatial of Sorong Selatan Regency

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Sorong Selatan (km), 2017–2019
Table *Length of Roads by Type of Road Surface in Sorong Selatan Regency (km), 2017–2019*

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/ <i>Paved</i>	...	100.951	101.157
Kerikil/ <i>Gravel</i>	...	205.717	204.592
Tanah/ <i>Soil</i>	...	415.485	417.804
Lainnya/ <i>Others</i>	...	15.49	14.09
Jumlah/Total	...	737.643	737.643

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sorong Selatan / *General Work Service and Spatial of Sorong Selatan Regency*

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Sorong Selatan (km), 2017–2019
Length of Roads by Condition of Roads in Sorong Selatan Regency (km), 2017–2019

Kondisi Jalan Condition of Roads	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	...	97.822	106.703
Sedang/Moderate	...	123.273	126.911
Rusak/Damage	...	134.657	123.742
Rusak Berat/Severely Damage	...	381.891	380.287
Jumlah/Total	...	737.643	737.643

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sorong Selatan / General Work Service and Spatial of Sorong Selatan Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Sorong Selatan 2016–2019
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Sorong Selatan Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Inanwatan
Metemani
Kokoda
Kais
Kokoda Utara
Kais Darat
Moswaren
Teminabuan	1	1	1	1
Seremuk
Wayer
Konda
Saifi
Sawiat
Fokour
Salkma
Sorong Selatan	1	1	1	1

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Pos dan Giro Sorong Selatan/Post Office of Sorong Selatan

09

**PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES**



INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 09

<https://sorongselatankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Data mengenai koperasi bersumber dari Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi UKM (Diperindagkop) Bidang Pembinaan Koperasi dan UKM Kabupaten Sorong Selatan.
2. Data yang disajikan meliputi jumlah koperasi primer, pusat dan gabungan yang masih aktif, tidak aktif dan terdaftar pada Diperindagkop Kabupaten Sorong Selatan.

TECHNICAL NOTES

1. *Data on cooperative are obtained from the Industry, Trade and Cooperation Services Office especially Cooperation and SMEs Management Section of Sorong Selatan Regency.*
2. *The data presented include the number of primary cooperatives, central, and combined which is active, not active and registered in the Industry, Trade and Cooperation Services Office of Sorong Selatan Regency..*

Tabel 9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Sorong Selatan, 2016–2019
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Sorong Selatan Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Inanwatan	4	4
Metemani	1	1
Kokoda	1	1
Kais	1	1
Kokoda Utara	1	1
Kais Darat	1	1
Moswaren	1	1
Teminabuan	5	5
Seremuk	2	2
Wayer	1	1
Konda	1	1
Saifi	1	1
Sawiat	1	1
Fokour	1	1
Salkma	1	1
Sorong Selatan	23	23

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Sorong Selatan/Industry, Trade and Cooperation Office of Sorong Selatan Regency

Tabel
Table 9.2

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Sorong Selatan, 2019
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Sorong Selatan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Inanwatan
Metemani
Kokoda
Kais
Kokoda Utara
Kais Darat
Moswaren
Teminabuan
Seremuk
Wayer
Konda
Saifi
Sawiat
Fokour
Salkma
Sorong Selatan	116

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Sorong Selatan/Industry, Trade and Cooperation Office of Sorong Selatan Regency

10

PENGELUARAN PENDUDUK
POPULATION EXPENDITURE



INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 10

<https://sorongselatankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran adalah expenditure yaitu pembayaran yang dilakukan saat ini untuk kewajiban pada masa akan datang dalam rangka memperoleh beberapa keuntungan (untung); jika dilakukan untuk meningkatkan aktiva tetap, pengeluaran itu disebut pengeluaran modal; jika dilakukan untuk biaya operasi, pengeluaran itu disebut pengeluaran operasional; biaya tunai tersebut untuk mendapatkan barang, jasa, atau hasil usaha.
2. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.

TECHNICAL NOTES

1. *Expenditures are expenditures made at this time for future expenditures in order to gain profit (profit); if done to increase fixed expenses, expenditures are called capital; if it's done for operating costs, it's called operational; Cash costs are to get goods, services, or results of operations.*
2. *Residents are all people who live in the geographical area of the Republic of Indonesia for 6 months or more and or who are domiciled for less than 6 months but aim to settle.*

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Sorong Selatan, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Sorong Selatan Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	...	54 100
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	...	42 263
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	...	73 802
Daging/ <i>Meat</i>	...	28 519
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	...	25 361
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	...	57 057
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	...	5 369
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	...	38 179
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	...	12 293
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	...	16 187
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	...	12 934
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	...	8 662
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	...	161 766
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	...	85 113
Jumlah makanan/Total food	...	621 606
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	...	253 676
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	...	116 960
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	...	17 755
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	...	24 431
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	...	33 292
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	...	7 665
Jumlah bukan makanan/Total non-food	...	453 778
Jumlah/Total		1 075 384

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Sorong Selatan, 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Sorong Selatan Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food	40,02	57,80
Padi-padian/ <i>Cereals</i>
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>
Daging/ <i>Meat</i>
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>
Rokok/ <i>Cigarettes</i>
Jumlah makanan/Total food	40,02	57,80
Bukan makanan/Non-food	55,28	42,20
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>
Jumlah bukan makanan/Total non-food	55,28	42,20
Jumlah/Total	100	100

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Sorong Selatan, 2018 dan 2019
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Sorong Selatan Regency, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000		
150 000–199 999		
200 000–299 999		
300 000–499 999		
500 000–749 999		
750 000–999 999		
1 000 000–1 499 999		
> 1 500 000		
Jumlah/Total	100,00	100,00

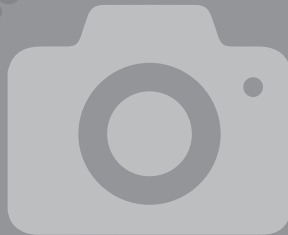
Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March



**PERDAGANGAN
TRADE**

<https://sorongselatankab.bps.go.id>



**INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 11**

PENJELASAN TEKNIS

1. Perdagangan adalah kegiatan jual beli barang atau jasa yang dilakukan secara terus menerus dengan tujuan pengalihan atas barang/jasa dengan disertai imbalan atau kompensasi.
2. Pasar adalah suatu tempat bertemunya pembeli serta jugapenjual untuk melakukan sautu transaksi jual beli barang atau juga jasa.
3. Toko atau kedai adalah sebuah tempat tertutup yang di dalamnya terjadi kegiatan perdagangan dengan jenis benda atau barang yang khusus, misalnya toko buku, toko buah, dan sebagainya.
4. Warung adalah tempat menjual makanan, minuman, kelontong, dan sebagainya

TECHNICAL NOTES

1. *Trade is an activity of buying and selling goods or services which is carried out continuously with the aim of transferring the goods / services accompanied by compensation or compensation.*
2. *The market is a meeting place for buyers as well as sellers to carry out a transaction of buying and selling goods or services.*
3. *A shop is a closed place in which trading activities occur with special types of objects or goods, for example bookstores, fruit shops, and so on.*
4. *Warung is a place to sell food, drinks, grocery, and so on*

<https://sorongselatankab.bps.go.id>

Tabel
Table 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya
Kabupaten Sorong Selatan, 2016–2019**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Sorong
Selatan Regency, 2016–2019**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	5	5	6	6
Toko/Store	24	25
Kios	90	93
Warung	25	28
Jumlah/Total	5	5	145	152

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Survei BPS/BPS Survey

12

**SISTEM NERACA REGIONAL
SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS**



INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 08

<https://sorongselatankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu, Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition, It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities), To compile these statistics, two approaches*

pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran, Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

have been used, i.e, "production approach" and "expenditure approach"; The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output, In other words. GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities;*

Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif, Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa, Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri, Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure, Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so, Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities, Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e, when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods, Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut, Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkut, Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods, Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF, GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden), Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents, Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-*

bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen, Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices, In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices, Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent, The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

Tabel
Table 12.1.

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sorong Selatan (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sorong Selatan Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	360,287.8	383,168.8	411,022.5	438,492.7	470,829.9
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	36,593.7	39,613.9	42,079.4	44,319.9	46,796.7
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	17,881.4	19,644.0	21,513.4	22,812.1	24,637.7
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	710.7	832.4	957.8	1,095.1	1,229.3
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1,321.1	1,338.9	1,393.9	1,439.3	1,500.2
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	367,222.5	404,661.7	452,730.1	492,714.7	531,539.8
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	116,297.9	137,231.3	159,768.5	178,340.8	202,385.5
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	22,320.0	25,113.0	27,652.8	30,360.8	33,641.9
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,259.4	6,067.4	6,849.0	7,628.3	8,524.8
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	14,272.0	16,100.9	18,123.5	19,659.3	21,553.9

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	13,915.6	15,453.6	15,955.1	16,825.8	19,865.0
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	9,390.1	10,448.2	11,560.6	12,724.2	13,759.5
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	735.0	809.6	862.1	940.5	1,028.6
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	278,070.6	318,723.5	347,132.4	374,620.1	408,063.6
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	69,480.7	74,601.0	81,890.6	88,258.3	95,184.1
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	21,094.5	24,342.7	26,422.2	28,569.1	30,518.8
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,633.3	2,938.3	3,199.4	3,448.6	3,685.0
	Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	1,337,486.3	1,481,089.3	1,629,113.3	1,762,249.7	1,914,744.1

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sorong Selatan (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sorong Selatan Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	283,126.0	287,526.5	299,037.5	310,921.0	323,792.7
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	27,997.0	28,535.3	29,909.9	31,172.1	32,476.1
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	14,838.2	15,704.6	16,683.2	17,322.4	18,288.7
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	537.6	593.2	631.6	684.6	722.8
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1,051.6	1,071.2	1,110.7	1,144.3	1,188.6
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	280,819.2	297,809.3	326,409.6	349,813.2	369,827.8
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	88,282.1	100,220.5	114,699.7	125,997.3	137,253.6
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	17,102.6	18,682.3	19,859.4	21,266.2	22,765.9
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3,819.5	4,326.1	4,695.1	5,060.4	5,536.4
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	12,387.4	13,362.3	14,702.5	15,484.7	16,486.5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	10,124.5	10,838.0	11,030.2	11,277.5	13,016.0
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7,304.8	7,920.6	8,614.5	9,351.0	9,940.0
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	611.3	637.3	662.7	700.0	740.0
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	198,263.5	215,571.9	229,433.2	243,543.3	259,093.3
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	55,491.8	59,465.1	64,328.8	68,658.1	72,653.3
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	16,831.6	17,759.0	18,954.2	20,258.2	21,293.3
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,934.6	2,102.6	2,249.9	2,373.0	2,492.2
	Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	1,020,523.5	1,082,125.8	1,163,012.8	1,235,027.4	1,307,567.1

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	26.94	25.87	25.23	24.88	24.59
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2.74	2.67	2.58	2.51	2.44
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1.34	1.33	1.32	1.29	1.29
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0.05	0.06	0.06	0.06	0.06
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0.10	0.09	0.09	0.08	0.08
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	27.46	27.32	27.79	27.96	27.76
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8.70	9.27	9.81	10.12	10.57
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1.67	1.70	1.70	1.72	1.76
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0.39	0.41	0.42	0.43	0.45
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1.07	1.09	1.11	1.12	1.13
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1.04	1.04	0.98	0.95	1.04

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0.70	0.71	0.71	0.72	0.72
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	20.79	21.52	21.31	21.26	21.31
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5.19	5.04	5.03	5.01	4.97
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1.58	1.64	1.62	1.62	1.59
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0.20	0.20	0.20	0.20	0.19
Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016–2019

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2.10	1.55	4.00	3.97	4.14
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3.80	1.92	4.82	4.22	4.18
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	0.64	5.84	6.23	3.83	5.58
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	(1.22)	10.34	6.47	8.38	5.59
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5.38	1.86	3.69	3.02	3.87
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	9.48	6.05	9.60	7.17	5.72
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	12.68	13.52	14.45	9.85	8.93
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8.29	9.24	6.30	7.08	7.05
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	9.07	13.26	8.53	7.78	9.40
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7.32	7.87	10.03	5.32	6.47

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4.25	7.05	1.77	2.24	15.42
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4.11	8.43	8.76	8.55	6.30
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6.50	4.25	3.98	5.64	5.71
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6.84	8.73	6.43	6.15	6.38
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6.46	7.16	8.18	6.73	5.82
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5.00	5.51	6.73	6.88	5.11
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	6.29	8.68	7.01	5.47	5.02
Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product		6.40	6.04	7.47	6.19	5.87

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

13

**PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA
REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON**



**INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 13**

<https://sorongselatankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di suatu wilayah selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap.
2. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan, diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), kemudian dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, selanjutnya dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
3. Indeks Pembangunan Manusia adalah indeks komposit dari gabungan empat indikator yaitu angka harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah dan pengeluaran perkapita.
4. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari

TECHNICAL NOTES

1. *Population are all residents of the entire an area who have stayed for six months or longer, and those who live less than six months but intend to stay.*
2. *Gross Domestic Product Growth Rate was obtained from the calculation of GDP at constant prices, obtained by subtracting the value of GDP in year n to the value in year n-1 (previous year), then divided by the value in year n-1, here in-after multiplied by 100 percent, Growth rate of aggregate income from a certain year to earlier.*
3. *The Human Development Index is a composite index of four indicators are combined life expectancy, literacy rates, average length of school and spending per capita.*
4. *To measure poverty, BPS uses the concept of ability to meet basic needs (basic needs approach), With this approach, poverty is seen as an economic inability to meet the basic needs of food and non-food which is measured from the expenditure side. So the Poor is the population had an average monthly per capita expenditure below the poverty line.*

sisi pengeluaran. Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan di bawah garis kemiskinan. Sumber data utama yang dipakai adalah data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenat) Panel Modul Konsumsi dan Kor.

The main data sources used are the National Economic Social Survey data (Susenat) Consumption Module Panel and Cor.

<https://sorongselatankab.bps.go.id>

ULASAN

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di suatu wilayah selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap.

Indeks Pembangunan Manusia adalah indeks komposit dari gabungan empat indikator yaitu angka harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah dan pengeluaran perkapita.

DESCRIPTION

Population are all residents of the entire an area who have stayed for six months or longer, and those who live less than six months but intend to stay.

The Human Development Index is a composite index of four indicators are combined life expectancy, literacy rates, average length of school and spending per capita.

<https://sorongselatankab.bps.go.id>

Tabel 13.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (ribu), 2015–2019**
Table 13.1 **Population by Regency/Municipality in Papua Barat Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fakfak	73,468	74,772	76,102	77,381	79,870
Kaimana	54,165	55,503	56,882	58,404	61,820
Teluk Wondama	29,791	30,490	31,072	31,769	33,234
Teluk Bintuni	59,196	60,400	61,794	63,091	65,705
Manokwari	158,326	162,578	166,780	170,897	179,384
Sorong Selatan	43,036	43,896	45,019	46,021	47,875
Sorong	80,695	82,784	84,906	86,994	91,134
Raja Ampat	45,923	46,613	47,301	47,885	49,083
Tambrauw	13,615	13,699	13,785	13,804	14,021
Maybrat	37,529	38,377	39,191	40,102	41,798
Manokwari Selatan	21,907	22,519	22,983	23,617	24,679
Pegunungan Arfak	28,271	28,898	29,731	30,409	31,793
Kota Sorong	225,588	232,833	239,815	247,084	261,426
Papua Barat	871,510	893,362	915,361	937,458	981,822

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Papua Barat Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fakfak					
Kaimana					
Teluk Wondama					
Teluk Bintuni					
Manokwari					
Sorong Selatan					
Sorong					
Raja Ampat					
Tambrauw					
Maybrat					
Manokwari Selatan					
Pegunungan Arfak					
Kota Sorong					
Papua Barat					

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (ribu), 2015–2019
Table Number of Poor Population by Regency/Municipality in Papua Barat Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fakfak				18.73	
Kaimana				9.66	
Teluk Wondama				10.53	
Teluk Bintuni				19.64	
Manokwari				37.72	
Sorong Selatan				8.76	
Sorong				26.10	
Raja Ampat				8.50	
Tambrauw				4.77	
Maybrat				13.12	
Manokwari Selatan				7.24	
Pegunungan Arfak				10.80	
Kota Sorong				38.88	
Papua Barat				214.47	

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel
Table 13.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Papua Barat, 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Papua Barat Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fakfak	64.92	65.55	66.09	66.99	67.87
Kaimana	61.33	62.15	62.74	63.67	64.59
Teluk Wondama	56.64	57.16	58.1	58.86	59.82
Teluk Bintuni	61.09	61.81	62.39	63.13	64.00
Manokwari	69.91	70.34	70.67	71.17	71.67
Sorong Selatan	58.6	59.2	60.19	61.01	61.93
Sorong	61.86	62.42	63.42	64.32	65.29
Raja Ampat	61.23	61.95	62.35	62.84	63.66
Tambrauw	49.77	50.35	51.01	51.95	52.90
Maybrat	55.78	56.35	57.23	58.16	59.15
Manokwari Selatan	56.59	57.12	58.08	58.84	59.72
Pegunungan Arfak	53.73	53.89	54.39	55.31	56.15
Kota Sorong	75.91	76.33	76.73	77.35	77.98
Papua Barat	61.73	62.21	62.99	63.74	64.70

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

<https://www.sorongselatankab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK

KABUPATEN SORONG SELATAN

Kompleks Kantor Bupati Sorong Selatan

E-mail : bps9106@bps.go.id

Website: www.sorongselatankab.bps.go.id

ISBN 978-623-7674-15-3 (pdf)



9 786237 674153